

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dapat di tarik kesimpulan bahwa sapi Lokal, sapi Peranakan Bali dan sapi Bali memiliki karakteristik morfometrik yang berbeda – beda. Ketiga jenis sapi ini memiliki ciri-ciri yang berbeda seperti sapi Bali memiliki warna putih pada bagian kakinya, sapi Lokal memiliki warna yang berbeda dan sapi peranakan Bali memiliki ciri – ciri seperti sapi Bali tetapi tidak memiliki warna putih pada kakinya.

Karakteristik morfometrik dari ketiga jenis bangsa sapi ini yang memiliki rata – rata ukuran tubuh sapi lebih dominan sapi Lokal di bandingkan dengan sapi peranakan Bali dan sapi Bali. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada tinggi badan, tinggi pinggul, dalam dada sapi lokal jantan, lebar dada, panjang kaki depan, panjang kaki belakang, dan bobot badan sapi lokal jantan. Yakni panjang badan sapi lokal betina  $115,90 \pm 14,25$ , jantan  $107,85 \pm 9,22$ , tinggi pingul betina  $112,45 \pm 7,48$ , jantan  $110,28 \pm 8,88$ , dalam dada sapi lokal jantan  $45,71 \pm 18,10$ , lebar dada sapi lokal betina  $25,18 \pm 3,70$ , jantan  $27,28 \pm 3,25$ , panjang kaki depan sapi lokal betina  $71,27 \pm 10,91$ , jantan  $79,28 \pm 14,69$ , panjang kaki belakang sapi lokal betina  $75,81 \pm 11,24$ , jantan  $84 \pm 14,78$ , bobot badan sapi lokal jantan  $277,03 \pm 98,26$ .

## 5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang di peroleh, maka dapat diberi saran sebagai berikut.

- a) Untuk peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian tentang karakteristik morfologi dan morfometrik sapi lokal , sapi persilangan dan sapi Bali agar bisa melakukan penelitian di daerah – daerah lain.
- b) Kepada peneliti khususnya yang berminat untuk meneliti tentang morfologi dan morfometrik sapi di sarankan agar meneliti tentang morfologi dan morfometrik sapi peranakan Bali agar bisa menambah referensi tentang ini.